

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MELATIH KEBIASAAN SALAT BERJAMAAH
DI SMK ISLAM MANBAUL HIKMAH LUWUNGRAGI
KABUPATEN BREBES**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MELATIH KEBIASAAN SALAT BERJAMAAH
DI SMK ISLAM MANBAUL HIKMAH LUWUNGRAGI
KABUPATEN BREBES**

TESIS

Diajukan untuk sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh :

**ALI MUSTOFA
NIM. 50224056**

Pembimbing:

**Prof. Dr. H.ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005**

**Dr.TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy
NIP. 19821001 202321 1 016**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

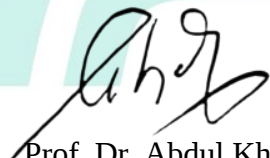
Nama : Ali Mustofa
NIM : 50224056
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Melatih Kebiasaan Salat Berjamaah di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi Kabupaten Brebes

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		26-02-2026
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. 198210012023211016		19-02-2026

Pekalongan, 02 Maret 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam


Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

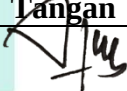
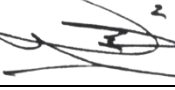
Tesis dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Melatih Kebiasaan Salat Berjamaah di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwungragi Kabupaten Brebes” yang disusun oleh:

Nama : Ali Mustofa

NIM : 50224056

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 12 Maret 2026

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		02-04-2026
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		02-04-2026
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd NIP. 198707232020121004		02-04-2026
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		02-04-2026



Mengetahui:
Direktur,

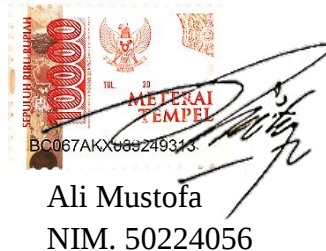
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 12 Maret 2026
Yang membuat pernyataan,



Ali Mustofa
NIM. 50224056

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o` _) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرد : ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO

“Ketekunan dalam salat berjamaah membuka jalan pertolongan dan keberkahan.”

اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

Artinya: “*Mohonlah pertolongan dengan sabar dan salat.*”
(QS. Al-Baqarah: 45)

“Langkah yang teratur dalam salat berjamaah menumbuhkan disiplin menuju keberhasilan.”

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya: “*Sesungguhnya salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang beriman.*”
(QS. An-Nisa’: 103)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,,,

1. Istri tercinta, yang dengan kesabaran dan ketulusan selalu mendampingi serta memberikan bantuan dan dukungan ketika penulis menghadapi berbagai kesulitan selama proses studi
2. Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku
3. Ayah tercinta, yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan teladan kehidupan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Segala nasihat dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi kekuatan bagi penulis dalam menempuh perjalanan pendidikan hingga saat ini.
4. Almarhumah mama tercinta, yang semasa hidupnya telah mencurahkan kasih sayang, doa, dan perhatian yang tak ternilai. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan menempatkan beliau di tempat terbaik di sisi-Nya. Kenangan dan kasih sayang beliau akan selalu hidup dalam hati penulis.
5. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
6. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
7. Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...
8. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas
9. Pihak SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi Kabupaten Brebes, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian

ABSTRAK

Ali Mustofa, NIM 50224056. 2026. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Melatih Kebiasaan Salat Berjamaah Peserta Didik di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwungragi Kabupaten Brebes. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Kesadaran Beragama, Salat Berjamaah, Peran Guru, Pembiasaan Ibadah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk kesadaran beragama dan kebiasaan ibadah peserta didik, khususnya dalam pelaksanaan salat berjamaah di sekolah.

Fokus penelitian ini adalah implementasi pembelajaran PAI untuk melatih kebiasaan salat berjamaah peserta didik, yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, peran guru PAI, tingkat pencapaian kebiasaan salat berjamaah, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses dan hasil implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk kebiasaan salat berjamaah peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru PAI, wali kelas, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PAI telah disusun secara sistematis dan terintegrasi dengan program pembiasaan salat berjamaah di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan secara humanistik dan aplikatif melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai religius. Guru PAI berperan strategis sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan dalam menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik. Tingkat pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik tergolong baik, meskipun masih ditemukan beberapa hambatan yang bersumber dari faktor internal peserta didik dan keterbatasan pengawasan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran PAI yang terencana, terintegrasi, dan berorientasi pada pembentukan kesadaran beragama berkontribusi signifikan terhadap pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik. Disarankan agar sekolah terus memperkuat sinergi antara pembelajaran PAI, budaya sekolah religius, dan peran guru dalam pembinaan ibadah peserta didik.

ABSTRACT

Ali Mustofa, NIM 50224056. 2026. The Implementation of Islamic Religious Education Learning to Foster the Habit of Congregational Prayer Among Students at SMK Islam Manbaul Hikmah Luwungragi, Brebes Regency. Master's Thesis, Islamic Religious Education Study Program, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Islamic Religious Education Learning, Religious Awareness, Congregational Prayer, Teacher's Role, Worship Habituation.

This research is motivated by the importance of implementing Islamic Religious Education (IRE) learning that is not only oriented toward cognitive achievement but also capable of fostering students' religious awareness and worship habits, particularly in performing congregational prayers at school.

The focus of this study is the implementation of IRE learning in fostering students' habit of performing congregational prayer, which includes learning planning and implementation, the role of IRE teachers, the level of students' achievement in congregational prayer habits, as well as supporting and inhibiting factors. This study aims to analyze in depth the process and outcomes of IRE learning implementation in shaping students' congregational prayer habits.

This research employs a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation, involving school principals, IRE teachers, homeroom teachers, and students as research subjects. Data analysis is conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that IRE learning planning has been systematically designed and integrated with the school's congregational prayer habituation program. The implementation of IRE learning is carried out in a humanistic and applicative manner through role modeling, habituation, and reinforcement of religious values. IRE teachers play a strategic role as educators, mentors, and role models in fostering students' spiritual awareness. The level of students' achievement in congregational prayer habits is categorized as good, although several obstacles remain, stemming from internal student factors and limited supervision.

This study concludes that the implementation of well-planned, integrated, and religious-awareness-oriented IRE learning significantly contributes to the development of students' congregational prayer habits. It is recommended that schools continue to strengthen the synergy between IRE learning, a religious school culture, and the role of teachers in guiding students' worship practices.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Melatih Kebiasaan Salat Berjamaah di Smk Islam Manbaul Hikmah Luwunragikabupaten Brebes" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zarenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul khobir, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
5. Bapak Dr.Taufiqur Rohman M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Imam Sapi'i, S.Pd selaku Kepala, Guru PAI, Para Staf serta peserta didik SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi Kabupaten Brebes atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar

7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Tina Yuanita Safitri yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

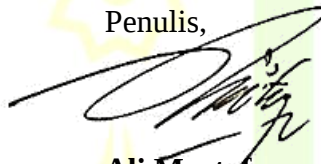
Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Maret 2026

Penulis,



Ali Mustofa
NIM. 50224056

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
LEMBAR MOTTO	ix
LEMBAR PESEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Grand Theory	8
2.2 Middle Theory	13
2.3 Applied Theory	18
2.4 Kajian Pustaka	23
2.5 Kerangka Berpikir.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Subyek Penelitian	29

3.3 Lokasi Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi ..	33
4.2 Kegiatan Siswa SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi	41
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Penyajian Data dan Temuan Penelitian	45
5.2 Sintesis Temuan.....	63
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...	66
6.2 Analisis Tingkat Pencapaian Kebiasaan Salat Berjamaah Peserta Didik	76
6.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pencapaian Kebiasaan Salat Berjamaah.....	84
6.4 Sintesis Teoritis dan Model Konseptual Baru.....	90
6.5 Implikasi Teoritis dan Praktis	93
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Implikasi	97
5.3 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DOKUMENTASI GAMBAR.....	123
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP).....	129
SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

2.2.	Kajian Pustaka.....	25
4.1.4	Daftar Pendidik dan Tenaga Pendidikan.....	39
4.1.5.	Jumlah Peserta Didik.....	35



DAFTAR GAMBAR

2.2. Kerangka Berpikir.....	26
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Observasi	106
2. Transkrip Wawancara.....	110
3. Dokumentasi Gambar	123



BAB I

PENDAHUUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam proses pembentukan karakter peserta didik agar memiliki integritas keagamaan, moral, dan sosial yang kuat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan *untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, serta mampu berperan sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab* (UU RI No. 20 Tahun 2003). Rumusan tujuan tersebut menjadi landasan filosofis sekaligus arah operasional bagi penyelenggaraan dan implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di seluruh jenjang pendidikan.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab. Dalam kerangka pendidikan nasional, nilai-nilai religius menjadi aspek fundamental dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen esensial dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang tidak hanya berperan sebagai media transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pembinaan moral, spiritual, serta pembiasaan perilaku hidup yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Mukhtar et al., 2024).

Salah satu tanda keberhasilan Pendidikan Agama Islam terlihat dari tumbuhnya kebiasaan beribadah yang dilakukan secara rutin dan penuh kesadaran, termasuk dalam melaksanakan salat berjamaah. Salat berjamaah bukan sekadar aktivitas ibadah formal, tetapi juga sarana menanamkan nilai-nilai kebersamaan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai. Di tengah tantangan kehidupan masyarakat modern yang semakin beragam, pembiasaan salat berjamaah menjadi benteng moral yang membantu menguatkan karakter dan kepribadian generasi muda. Kebiasaan positif ini sangat penting ditanamkan sejak dini, terutama bagi para peserta didik, agar

mereka tumbuh sebagai pribadi yang religius, berkarakter, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya. Rasulullah SAW bersabda :

٣٨١. حَدِيثُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ سَبْعَ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي: ١٠ كِتَابِ الْإِذَاان: ٣٠ باب فضل صلاة الجماعة

“Abdullah bin Umar RA. Berkata : “ Rosululloh SAW. Bersabda : Salat berjamaah lebih afdhal (utama) dari salat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat (tingkat).” (Dikeluarkan oleh Bukhari pada kitab ke-10, kitab Adzan bab ke 30, bab keutamaan salat berjamaah) (Muhammad, 2017). Ini menunjukkan bahwa salat berjamaah memiliki nilai kolektif dalam membentuk karakter kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan ketundukan kepada aturan.

Namun, realitas hasil pengamatan pada bulan agustus 2025 menunjukkan bahwa ada sejumlah peserta didik SMK Islam Manbaul Hikmah Luwungragi masih belum memiliki kesadaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan salat, terlebih lagi salat berjamaah. Hal ini mencerminkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya berhasil menginternalisasi nilai-nilai ibadah secara optimal ke dalam diri peserta didik. Di sejumlah sekolah, salat berjamaah masih dianggap sebagai rutinitas formal belaka, bukan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kebiasaan hidup islami yang menyatu dalam diri peserta didik.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya mengkaji bagaimana proses pembelajaran PAI dilaksanakan di sekolah dan sejauh mana pendekatan yang digunakan dapat mendorong peserta didik membiasakan diri salat berjamaah, bukan hanya karena kewajiban institusional, melainkan tumbuh dari kesadaran pribadi. Apalagi dalam era modern yang diwarnai oleh krisis identitas dan melemahnya praktik keagamaan di kalangan remaja, pendidikan keagamaan di sekolah harus lebih

dari sekadar transfer pengetahuan, tetapi menjadi sarana pembentukan karakter spiritual (Triyanto & Ramly, 2022).

SMK Islam Manbaul Hikmah Kabupaten Brebes, sebagai lembaga pendidikan menengah berbasis Islam, memiliki potensi besar dalam menanamkan kebiasaan salat berjamaah melalui integrasi dalam kegiatan pembelajaran PAI. Pembiasaan salat berjamaah di sekolah ini telah menjadi bagian dari kegiatan keagamaan harian, namun perlu diteliti lebih lanjut bagaimana strategi implementasi pembelajarannya, metode yang digunakan, peran guru, serta respons peserta didik terhadap kegiatan tersebut. Hal ini penting mengingat SMK memiliki tantangan tersendiri karena orientasinya lebih pada keahlian vokasional daripada akademik atau keagamaan murni.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat berperan penting dalam pembentukan perilaku religius peserta didik. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian Muhaimin (2005) yang menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ideal harus mampu mengintegrasikan secara seimbang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Agustina et al., 2020). Sementara itu, Syaiful Anwar (2019) dalam penelitiannya menekankan bahwa kegiatan ibadah seperti salat berjamaah sangat dipengaruhi oleh keteladanan guru dan suasana religius di lingkungan sekolah (Agustina et al., 2020).

Selain itu, Zainuddin (2011) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*) dalam PAI sangat efektif dalam membangun kesadaran dan pembiasaan nilai-nilai keislaman seperti salat berjamaah, jika dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. (Sin, 2019) Namun, sangat sedikit studi yang secara spesifik membahas implementasi pembelajaran PAI dalam kaitannya langsung dengan pembiasaan salat berjamaah, khususnya di lingkungan SMK Islam di daerah seperti Brebes, yang memiliki kekhasan karakteristik sosial dan kultural.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penting dilakukan kajian

mendalam mengenai bagaimana implementasi pembelajaran PAI dalam pencapaian kebiasaan salat berjamaah di SMK Islam Manbaul Hikmah Kabupaten Brebes. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan data empiris mengenai strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan, termasuk faktor pendukung dan penghambatnya, serta tingkat internalisasi kebiasaan salat berjamaah dalam karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih praktis, relevan dengan konteks, dan efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik

1.2 Identifikasi Masalah

PAI merupakan komponen fundamental dalam proses pembentukan karakter dan akhlak mulia pada diri peserta didik, terutama dalam hal pembiasaan beribadah seperti salat berjamaah. Namun, dalam implementasinya di sekolah, masih ditemukan berbagai kendala dan ketidaksesuaian antara teori yang diajarkan dengan praktik yang dilakukan oleh peserta didik.

Merujuk pada hasil observasi awal serta kondisi faktual di lapangan, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan salat berjamaah secara rutin dan mandiri, baik saat berada di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum sepenuhnya berhasil menginternalisasi nilai-nilai ibadah, terutama dalam membentuk kebiasaan salat berjamaah yang tumbuh dari kesadaran pribadi peserta didik, bukan sekadar karena tuntutan aturan sekolah.
- c. Salat berjamaah di sekolah cenderung dipandang sebagai rutinitas formal, bukan sebagai media pembentukan karakter spiritual peserta didik yang terintegrasi dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- d. Pendekatan dan strategi pembelajaran yang diimplementasikan guru PAI masih belum mampu secara maksimal membentuk pengalaman spiritual

peserta didik, khususnya dalam hal pembiasaan ibadah salat berjamaah.

- e. Kurangnya sinergi antara lingkungan sekolah, guru, dan keluarga dalam memperkuat budaya salat berjamaah, sehingga program yang telah dirancang belum berdampak secara signifikan terhadap perilaku religius peserta didik.
- f. Belum adanya kajian mendalam di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi Kabupaten Brebes yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas pembelajaran PAI dalam membentuk kebiasaan salat berjamaah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini berjalan secara sistematis dan terarah, serta tidak keluar dari ruang lingkup pembahasan, maka batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya melibatkan guru PAI, peserta didik, dan kepala sekolah SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi Kabupaten Brebes sebagai subjek penelitian.
- b. Objek penelitian hanya mencakup implementasi pembelajaran PAI, khususnya terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dalam membentuk kebiasaan salat berjamaah peserta didik.
- c. Fokus penelitian tidak mencakup seluruh aspek pendidikan Islam di sekolah, melainkan hanya difokuskan pada kebiasaan salat berjamaah sebagai indikator pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI.
- d. Penelitian ini tidak menganalisis secara kuantitatif tingkat religiusitas peserta didik secara umum, tetapi menganalisis secara kualitatif bagaimana pembelajaran PAI mendorong kebiasaan salat berjamaah sebagai praktik ibadah yang berkelanjutan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun guna memastikan penelitian memiliki

arah dan fokus yang jelas. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi?
- b. Bagaimana tingkat pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kebiasaan salat berjamaah?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Islam Manbaul Hikmah, dan mengkaji dampaknya terhadap pembentukan kebiasaan salat berjamaah peserta didik. Adapun tujuan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran PAI di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi.
- b. Menganalisis tingkat pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik di SMK Islam Manbaul Hikmah Luwunragi
- c. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik di SMK Islam Manbaul Hikmah luwunragi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam dua dimensi, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Keduanya diharapkan berperan dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan serta memberikan dampak positif pada praktik pendidikan sehari-hari.

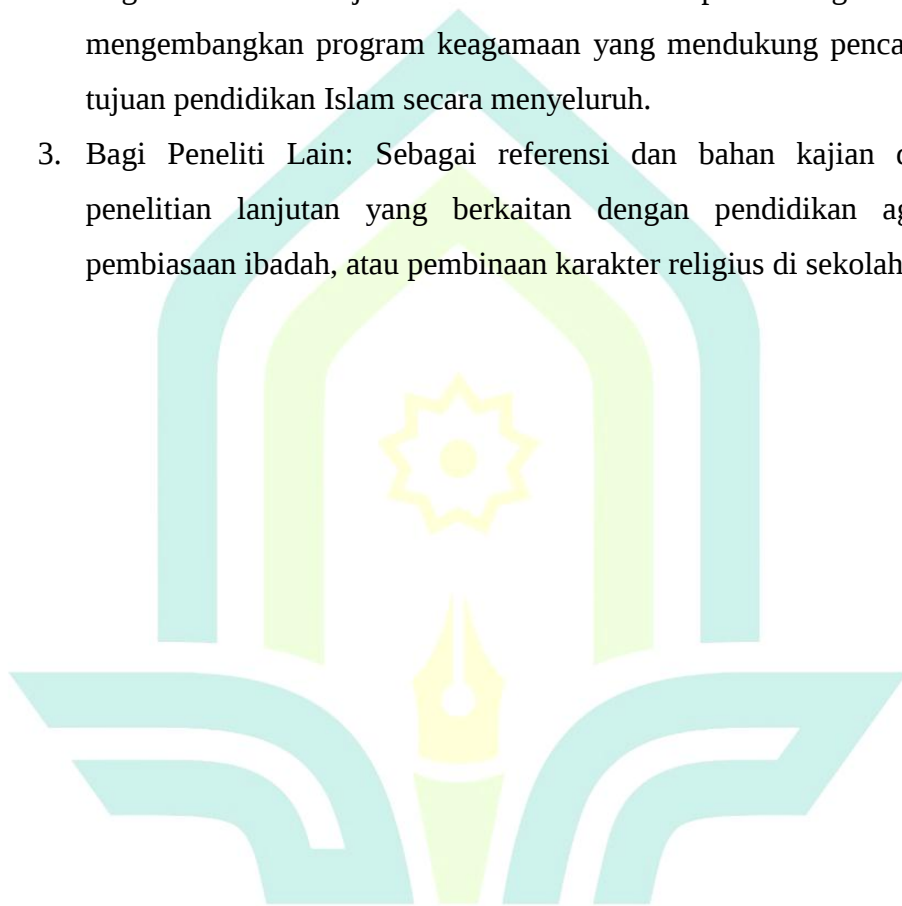
- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah ilmu pendidikan, khususnya dalam aspek kajian Pendidikan Agama Islam.

terutama terkait dengan efektivitas implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk kebiasaan ibadah peserta didik, seperti salat berjamaah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru PAI: Memberikan gambaran dan inspirasi dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan kebiasaan salat berjamaah di lingkungan sekolah.
2. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan program keagamaan yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh.
3. Bagi Peneliti Lain: Sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pendidikan agama, pembiasaan ibadah, atau pembinaan karakter religius di sekolah.



BAB VII

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik, dapat disimpulkan sebagai berikut.

7.1.1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Perencanaan pembelajaran PAI telah disusun secara sistematis melalui perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang berlaku. Perencanaan tersebut tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga terintegrasi dengan program pembiasaan keagamaan, khususnya salat berjamaah. Pelaksanaan pembelajaran PAI dilaksanakan melalui kombinasi pembelajaran klasikal dan praktik ibadah secara langsung, sehingga pembelajaran PAI tidak berhenti pada tataran teoritis, melainkan diwujudkan dalam pengalaman religius peserta didik di lingkungan sekolah.

7.1.2. Tingkat Pencapaian Kebiasaan Salat Berjamaah Peserta Didik

Pencapaian kebiasaan salat berjamaah peserta didik tergolong cukup baik. Sebagian besar peserta didik menunjukkan partisipasi dan kedisiplinan dalam mengikuti salat berjamaah di sekolah. Selain itu, terdapat perkembangan sikap dan kesadaran religius peserta didik, meskipun tingkat kesadaran tersebut masih bervariasi, mulai dari kesadaran yang bersifat kepatuhan hingga kesadaran yang bersifat reflektif dan internal.

7.1.3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung pencapaian kebiasaan salat berjamaah meliputi keteladanan Guru PAI dan warga sekolah, kebijakan sekolah yang mendukung pembiasaan ibadah, ketersediaan sarana

dan prasarana, serta terciptanya budaya religius di lingkungan sekolah. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan latar belakang keluarga peserta didik, pengaruh lingkungan pergaulan di luar sekolah, serta motivasi internal sebagian peserta didik yang belum terbentuk secara kuat dan berkelanjutan.

Secara umum, implementasi pembelajaran PAI memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kebiasaan salat berjamaah peserta didik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek internalisasi nilai dan kesadaran spiritual agar kebiasaan tersebut menjadi karakter yang menetap.

7.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

7.2.1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori Pendidikan Agama Islam yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan konatif dalam pembelajaran. Temuan penelitian ini juga menegaskan relevansi teori pembelajaran behavioristik, humanistik, serta teori kesadaran dalam membentuk perilaku religius peserta didik melalui pembiasaan ibadah yang disertai penghayatan makna.

7.2.2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI akan lebih efektif apabila dirancang secara aplikatif dan terintegrasi dengan program pembiasaan keagamaan di sekolah. Guru PAI dan wali kelas memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing spiritual dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

7.2.3. Implikasi Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan kebijakan

pembinaan keagamaan yang berkelanjutan, khususnya dalam penguatan budaya salat berjamaah sebagai bagian dari pendidikan karakter religius.

7.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

7.3.1. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk terus mengembangkan budaya religius dengan memperkuat program pembiasaan salat berjamaah yang disertai kegiatan pembinaan kesadaran spiritual, seperti refleksi nilai ibadah dan pembinaan akhlak secara berkelanjutan.

7.3.2. Bagi Guru PAI

Guru PAI diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan reflektif agar pembelajaran tidak hanya menekankan kepatuhan, tetapi juga menumbuhkan motivasi internal dan kesadaran beragama peserta didik.

7.3.3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat bersinergi dengan sekolah dalam membina kebiasaan ibadah anak dengan memberikan keteladanan serta penguatan nilai-nilai keagamaan di lingkungan keluarga.

7.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pembelajaran PAI dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melalui pendekatan longitudinal atau dengan menambahkan variabel lain seperti peran keluarga dan lingkungan sosial dalam pembentukan kesadaran beragama peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, I., Ikhwanudin, M., Arrizky, M. N., Al-ghozali, U. M., & Surakarta, U. M. (2025). *Evaluasi hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tinjauan terhadap Ayat Al-Qur ' an dalam Aspek Kognitif , Afektif , dan Psikomotorik*. 6(2), 165–171.
- Agustina, W., Hamengkubuwono, H., & Syahindra, W. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 18(20), 112. <https://doi.org/10.47498/tadib.v12i02.365>
- Ahmad Jumal. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.
- Akrim. (2020). *ILMU PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM* (Bidung).
- Azhari, J. F. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Deradikalisasi. *Jurnal Subulana*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.47731/subulana.v1i2.15>
- Bandura Albert. (n.d.). *SocialLearningTheory.pdf*.
- Coombs, P. H. (1992). *Perencanaan pendidikan (Translated)*. 8(6), 92–97.
- Damayanti, E., Siraj, A., Rosmini, & Ramli. (2021). Behavioristik dalam Pembelajaran: Tinjauan Pendidikan Islam Behavioristic in Learning: A View of Islamic Education. *Journal of Islamic Education*, 3(1), 121–133.
- Dok. Observasi. (2026).
- Eva, N., & Farida, I. A. (1999). *BUKU Psikologi Pembelajaran* (Issue May). <https://www.researchgate.net/publication/360877187>
- Freire, P. (n.d.). *Pedagogy of the Oppressed*.
- Fuady, M. N. (2016). Tauhid, Akhlak, dan Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 6(1 Januari-Juni), 1–16. <http://idr.uin-antasari.ac.id/8947/1/1.-Vol.-6-No.-1-Januari-Juni-2016-Fuady-h.-1-16.pdf>
- Hastjarjo, D. (2020). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Jurnal Buletin Psikologi*, 13(2), 79–90. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/7478/5814>

Haudi. (n.d.). *Desain pembelajaran*. CV. PENA PERSADA.

Hess, M. (n.d.). *Learning by Being : A student-centered approach to teaching depth psychology*. 19(1).

Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181.

Irhas, S., Nursiah, Ajusman, & Misbahul, M. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i12.4642>

Iswantir M. (2018). *PARADIGMA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. CV. Anugrah Utama Raharja.

Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 2758–2771. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/10090>

Khoiriyatul Muyassaroh, I., Khamim, S., & Hamami, T. (2023). Pembelajaran Melalui Video Proyek Islami di Madrasah Aliyah: Membangun Kreativitas dan Pemahaman Islam Holistik. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 3(1), 33–47. <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.31-03>

Kristen, P., Situmorang, A., & Th, M. (n.d.). Pendidikan “Kaum Tertindas” Paulo Freire - Suatu Tinjauan terhadap Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Kristen di Indonesia. 152–162.

Kusumastuti, E., Alviro, M. R., Suryahadi, F. Z., Faza, M. S., Anas, A. A. C., Zaini, A. N., & Hibatullah, A. J. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Sosial pada Era Society 5.0 untuk Memperkuat Moderasi Beragama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i3.554>

Maula, A. R. (2021). Konsep Pembelajaran Humanistik dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 6(2), 207–221. <https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.14809>

Meningkatkan, U., Belajar, P., Kelas, S., & Nw, X. M. A. (2024). *Journal of Scientific Studies*. 1(1), 30–44.

Muhammad, B. A. F. (2017). *Shahih Bukhoari Muslim* (Vol. 11, Issue 1). PT

Gramedia.

Mukhtar, M., Abdullah, A., & Ependi, M. (2024). *Persinggungan Antara Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter di Indonesia: Perspektif Sosiologis pada (SMK) Sekolah Menengah Kejuruan Jamiah Al-Aziziyah*. 2024(2), 420–431.

Noperman, Bustanur, & Zulhaini. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pangean. *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 4(2), 263–270.

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Rosadi, A., Hambali, A., & Suhartini, A. (2023). Konsep Tauhidullah sebagai Substansi Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 371–399. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.2.371-399>

Rusman, A. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Lerning Center.

Saiwanto, S., Alghiffar Alwliid, M., Haris, A., & Rizal Yazid, S. (2022). Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(9), 1039–1050. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i9.481>

Salminawati. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam*. Citapustaka Media Perintis.

Saputra, M., Nugroho, P., Maula, I., Budianingsih, Y., Hadiningrum, L. P., & Ahyar, D. B. (2021). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (M. Dr. Rusnawati (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sin, T. H. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Atletik Dasar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4(2), 105. <https://doi.org/10.29210/02467jpgi0005>

Siswanto. (2013). Dinamika Pendidikan Islam Perspektif Historis. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Pena Salsabila.

Skinner B.F. (2014). *SCIENCE AND HUMAN*.

Slavin, R. E. (2014). Theory and Practice Robert E . Slavin. In *Pearson*